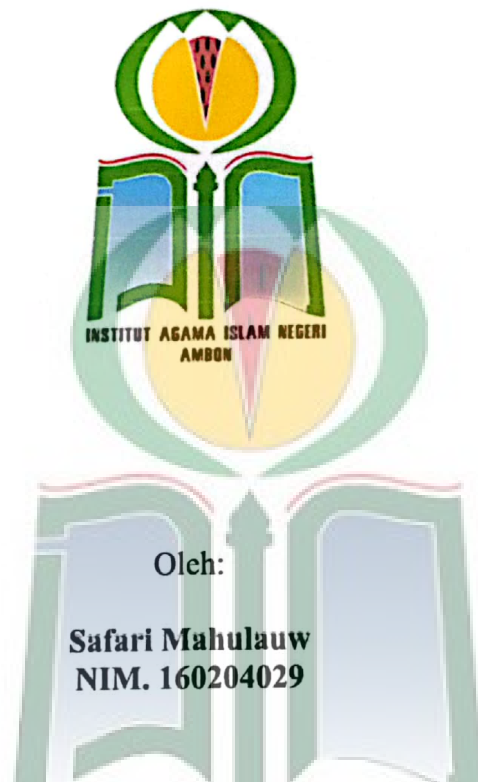


**POLA KOMUNIKASI ANTARA PESERTA DIDIK DAN TENAGA  
PENDIDIK DI SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM)  
WAIHERU AMBON**

**SKRIPSI**



**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
KONSENTRASI JURNALISTIK  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2023**

## PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Safari Mahulauw

NIM : 160204029

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka Skripsi ini serta yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 27 Juni 2023

Yang mengatakan,



**Safari Mahulauw**  
**NIM: 160204029**

## MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S Al-Baqarah ayat 153)

Petualangan yang luar biasa itu ketika berjuang membuktikan apa yang di katakan orang lain mustahil untuk kita capai bahwa untuk mencapai sebuah tujuan perlu kerja keras, pengorbanan, doa dan kesabaran.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan Kepada:

Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.

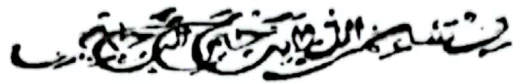
Kedua orang tuaku tercinta (Alm. Hasan Mahulauw dan Halima Mahulauw), Kaka dan Adikku Tersayang (Masrun Labali, Ruzia Rugaya dan Safika Sari Mahulauw) mereka yang telah memberikan doa, waktu dan dukungan hingga penulis mencapai kesuksesan ini.

Terimakasih atas kasih sayang yang tak terukur dan tak kenal lelah oleh waktu dan materi yang tak terhingga dukungan yang tak pernah berhenti Do'a yang tak pernah terputus dari ayah dan Ibuku.

Saudara-saudara tersayang (Rufia Rugaya, Dewi Mahulauw, Eros, Muhammad Razaq Pertama Putra Rahman, Humaira Ely, Arifin Henaulu, Usman Kibas, Efendi Mahulauw, Musa Karepesina, Amel Fitri Ambon dan Fitri Usemahu) yang tiada henti memberikan dukungan dan do'a

Serta semua keluargaku, Almamaterku tercinta  
Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidaya-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pola Komunikasi Antara Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon”** sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Konsentrasi Jurnalistik.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya menyelesaikan penulisan ini, tidak dapat dipungkiri penulisan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan penulisan ini, yang dapat berguna bagi kita semua pada masa akan datang.

Berkat usaha dan kerja keras dari awal perkuliahan hingga penyusunan penulisan ini tentunya tidak sedikit hambatan dan cobaan yang dihadapi, untuk itu dalam kesempatan ini saya memohon maaf, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal A Rahwarin, M. Si selaku Rektor IAIN Ambon, dan Wakil Rektor I IAIN Ambon Dr. Adam Latuconsina, M.Si .
2. Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah serta para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon
3. Darma, MM selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik IAIN Ambon.
4. Andi Fitriyani, M. Si selaku dosen pembimbing I, dan Umi Kalsum Hehanussa, MM selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.



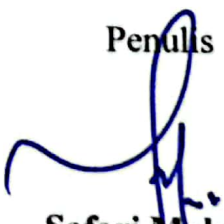
5. Andi Fitriyani, M. Si selaku ketua Program Studi Jurnalistik Islam, dan Iftiya Salwa Tuanany, M. Pd. I selaku sekretaris Program Studi Jurnalistik Islam.
6. Dr. Arman Man Arfa, M. Pd.I dan Sariyah Ipaenin, M. Sos selaku Tim Penguji yang meluangkan waktu untuk menguji penulis hingga berakhirnya proses pengujian.
7. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
8. Seluruh *informan* yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu untuk di wawancarai.
9. Seluruh keluarga besar yang ada di Negeri Assilulu dan SUPM Waiheru Ambon terima kasih atas dukungan dan do'a tulusnya.
10. Seluruh teman-temanku (Putri, Muni, Sukma, Arfin, Hasrat, Risman, dan Ama) yang sudah memberikan saran maupun masukan dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Semoga penulisan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak dan semoga Allah selalu memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, **Aamiin.**

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

*Wassalamu Alaikum warahmatullahi Wabarakatuh*

Penulis



**Safari Mahulauw**  
NIM. 160204029

## ABSTRAK

**Nama** : Safari Mahulauw  
**NIM** : 160204029  
**Judul Skripsi** : **Pola Komunikasi Antara Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon**  
**Pembimbing** : **1. Andi Fitriyani, M.Si., 2. Umi Kalsum Hehanussa, MM**

---

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam melakukan interaksi belajar mengajar di kelas. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami dengan baik oleh Peserta Didik maupun Tenaga Pendidik. Perencanaan, bentuk, implementasi serta evaluasi dan hasil komunikasi dapat menunjang capaian hasil pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan kesepahaman atau kesesuaian antara komunikan dan komunikator dalam hal ini adalah Tenaga Pendidik dan Peserta Didik. Selain itu penelitian dengan judul “**Pola Komunikasi Antara Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon**” ini bertujuan untuk mengetahui Pola Komunikasi antara Peserta Didik dan Tenaga Pendidik pada proses belajar mengajar di SUPM Waiheru Ambon dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pola Komunikasi antara Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di SUPM Waiheru Ambon.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian terdiri dari Tenaga Pendidik dan Peserta Didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu; wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian yaitu peneliti sendiri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif oleh Milles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, penentuan, implementasi, evaluasi, hasil strategi pola komunikasi antara peserta didik dan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa faktor kelemahan yakni peserta didik malu dalam mengemukakan pendapat dan kelebihan yakni melakukan pendekatan serta pendampingan dalam memahami karakter peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pola komunikasi terlaksanan dalam dua bentuk yaitu interpersonal, intrapersonal (dua arah) dan komunikasi sekunder.

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi, Peserta didik, Tenaga Pendidik.

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Batasan Masalah</b> .....	8
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Hasil Penelitian Relevan</b> .....	10
<b>B. Kajian Teori</b> .....	13
<b>1. Komunikasi</b> .....	13
1.1. Pengertian Komunikasi.....	13
1.2. Tujuan Komunikasi.....	14
1.3. Unsur - unsur Komunikasi.....	14
1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi.....	15
1.5. Metode Komunikasi.....	17
1.6. Hambatan Komunikasi.....	20
<b>2. Pola Komunikasi</b> .....	21
<b>3. Bentuk Komunikasi</b> .....	22
<b>4. Teori</b> .....	24
4.1. Teori Belajar Mengajar.....	24



4.2. Teori Komunikasi Berlo .....	26
4.3. Teori Iteraksionisme .....	27
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>28</b>

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>30</b>
1. Jenis Penelitian .....	30
2. Pendekatan Penelitian .....	30
<b>B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>C. Sumber Data Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>D. Penelitian <i>Informan</i> .....</b>	<b>32</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>33</b>

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Profile Lokasi Penelitian .....</b>	<b>36</b>
1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	36
2. Struktur Organisasi .....	38
3. Visi, Misi dan Motto .....	40
4. Tugas dan Fungsi .....	40
<b>B. Hasil Data Penelitian .....</b>	<b>41</b>
1. Pola Komunikasi dala Proses Pembelajaran .....	41
2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat .....	48
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>53</b>
1. Mengetahui Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran .....	53
2. Mengetahui Faktor-Faktor pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi .....	55

### **BAB V. PENUTUP .....**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>60</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>60</b>

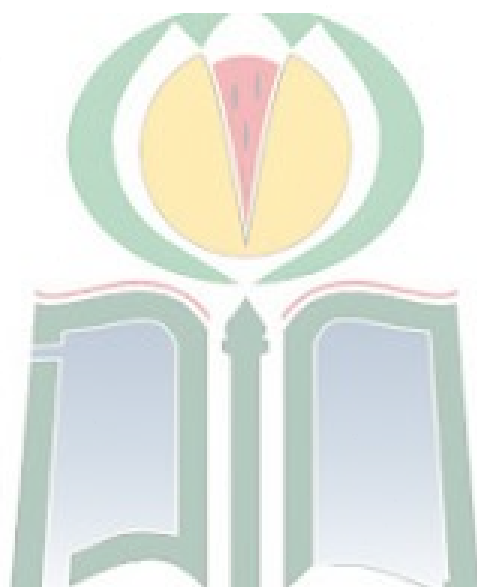
### **DAFTAR GAMBAR**

### **DAFTAR PUSTAKA**



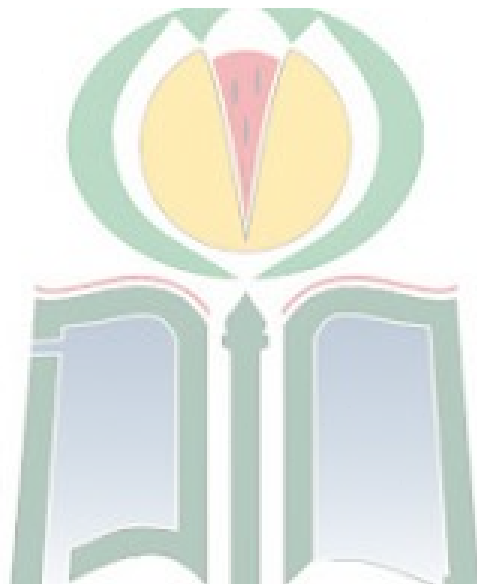
## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : .....	38



## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : .....	38
Tabel 2 : .....	41



# BAB I

## PENDAHULAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam melakukan interaksi. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Setiap elemen masyarakat tanpa terkecuali, seseorang dengan berkebutuhan khusus pun dapat melakukan sebuah komunikasi. Komunikasi yang dilakukan dapat berupa verbal dan non verbal. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya. Komunikasi akan berjalan dengan lancar dan berhasil apabila proses itu berjalan dengan baik. Proses komunikasi itu sendiri terjadi melalui bahasa. Komunikasi memiliki beberapa fungsi yaitu mengenal diri sendiri dan orang lain, mengetahui dunia luar, menciptakan dan memelihara lingkungan, bermain, mencari hiburan dan membantu orang lain. Komunikasi adalah proses yang ditandai oleh tindakan, perubahan, pertukaran, dan perpindahan informasi. Seseorang dapat mempersepsikan pertukaran informasi sesuai dengan lingkungan sekitar atau persepsi seseorang tersebut terhadap informannya<sup>1</sup>

Pola didalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti *system* atau tata kerja sedangkan dalam isitilah *system* secara umum merupakan suatu susunan yang terdiri dari pilihan berdasarkan fungsinya, individu-individu yang mendukung

---

<sup>1</sup> Deddy, Mulyana. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.( Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012). Halaman 46

membentuk kesatuan utuh. Pola Komunikasi dapat diartikan sebagai bentuk atau pola penghubung yang melibatkan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.<sup>2</sup>

Pola Komunikasi Tenaga Pendidik dengan Peserta Didik dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan. Adanya interaksi yang menyenangkan antara Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan dapat merubah suasana yang terjadi dalam kelas maupun diluar kelas, Pendidikan memberikan stimulasi agar perkembangannya terarah sesuai dengan tujuan Pendidikan. Berlangsungnya pola komunikasi antara Tenaga Pendidik dengan Peserta Didik ini sekaligus mempererat tali silaturahmi atau menjaga hubungan baik antara satu individu dengan individu lainnya.

Pola Komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami<sup>3</sup>

Djamarah dalam (Sondakh, Boham, Harilam, 2019) menjelaskan macam pola komunikasi ada beberapa macam, yaitu :

#### 1. Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi primer adalah proses penyampaian oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan simbol sebagai media. Dalam pola ini terbagi menjadi dua lambang, yaitu lambang verbal dan non verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa, karena mampu mengungkapkan pemikiran komunikator.

---

<sup>2</sup> Djamarah, Bahri, Syaiful. Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga. (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2004). Halaman 38

<sup>3</sup> Djamarah Syaiful Bahri. Strategi Belajar Mengajar. ( Jakarta : Rineka Cipta 2002). Halaman 34



Sedangkan non verbal adalah komunikasi yang bukan bahasa melainkan dengan menggunakan isyarat seperti gerakan tubuh. Dapat dikatakan bahwa proses komunikasi primer merupakan proses komunikasi secara langsung.

## 2. Pola Komunikasi Sekunder

Pola komunikasi sekunder adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media kedua setelah lambang pada media pertama. Komunikator yang menggunakan media kedua ini yang menjadi sasaran komunikasi berjarak jauh atau dengan jumlah yang cukup banyak.

## 3. Pola Komunikasi Liner

Penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal. Biasanya terjadi pada komunikasi tatap muka atau face to face, namun adakalanya terjadi pada komunikasi bermedia. Dalam proses komunikasi ini biasanya pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi.

Salah satu bidang ilmu belakangan bersentuhan dengan ilmu pola komunikasi adalah ilmu Pendidikan. Ilmu Pendidikan berharap agar proses pembelajaran yang dilakukan memberikan kontribusi yang konkret dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Oleh karena itu penguasaan Pola Komunikasi yang baik demi sekolah akan memberikan kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Di Sekolah sangat dibutuhkan Pola Komunikasi yang saling melengkapi di antara kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, tata usaha, penjaga sekolah, dan juga orangtua murid. yang kesemuanya ini harus

saling berpola komunikasi dengan baik agar tercapai peningkatan kualitas pendidikan atau tujuan pendidikan khususnya bagi Peserta Didik-siswi di sekolah.

Hubungan Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan dianggap penting karena mempengaruhi minat Peserta Didik dalam belajar. Kemampuan Tenaga Pendidik dinilai bukan hanya dari banyaknya Peserta Didik yang pernah dididik tetapi dari bagaimana Tenaga Pendidik menghasilkan Peserta Didik yang berbakat. Kemampuan Tenaga Pendidik tersebut berupa kemampuan mendengarkan, berinteraksi tertulis maupun lisan, Tenaga Pendidik akan memfasilitasi Peserta Didik dalam kegiatan belajar mengajar. Tenaga Pendidik tidak hanya menyelesaikan secara teknis tugasnya tetapi juga mengembangkan kemampuan berpola komunikasi secara efektif untuk kemajuan dalam kegiatan belajar<sup>4</sup>.

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah pada dasarnya terjadi antara Tenaga Pendidik dengan Peserta Didik, sehingga keduanya terjadi interaksi yang menunjang. Terjadinya komunikasi ini menimbulkan interaksi antara Tenaga Pendidik dengan Peserta Didik. Kualitas hubungan antara Tenaga Pendidik dan Peserta Didik dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi Tenaga Pendidik dalam mengajar dan Peserta Didik dalam belajar, sehingga kualitas hubungan antara Tenaga Pendidik dengan Peserta Didik dapat menentukan juga kedekatan antara Tenaga Pendidik dan Peserta Didik.

Pendidikan di SUPM Waiheru Ambon berbeda dengan Pendidikan di Sekolah Kejuruan atau Menengah lainnya, dimana SUPM Waiheru Ambon bukan cuman sebagai Sekolah Kejuruan melainkan juga sebagai lembaga UPT Lingkup

---

<sup>4</sup> Ihmeideh, Metode Penelitian. (Jakarta: Renika Cipta. 2010). Halaman 43

Kementerian Kelautan dan Perikanan yang bernaung dibawa Badan Riset dan Sumber Daya Manusia KP.

Kurikulum pembelajaran yang dibangun di SUPM Waiheru Ambon merupakan Kurikulum Pendidikan berbasis Teaching Factory (TEFA) yang langsung dikeluarkan oleh KKP dengan persentase pembelajaran 70% Praktek dan 30% Teori yang mana tentu berbeda dengan Sekolah Menengah pada umumnya yang lebih cenderung mengutamakan Pembelajaran Teori.

Selain itu pendidikan yang dibangun di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon merupakan Pendidikan berbasis Boarding School yang mana selama siklus 24 jam Peserta Didik dijaga ketat oleh Tenaga Pendidik sesuai dengan jadwal piket yang dikeluarkan langsung Sekolah dan tentu ini sangat berpengaruh penuh terhadap Pola Komunikasi Peserta Didik di SUPM Waiheru Ambon.

Pentingnya Pola komunikasi karena dalam proses belajar mengajar merupakan proses transfer ilmu dan pendidikan dari Tenaga Pendidik kepada murid sehingga Peserta Didik bisa menjadi orang yang cerdas secara akademis dan terdidik. Sementara komunikasi merupakan proses penyampaian pesan antara komunikator (Tenaga Pendidik) dengan komunikan (Peserta Didik). Ketika terjadi komunikasi yang efektif dimana ilmu dan didikan Tenaga Pendidik dapat diterima bahkan diamalkan dengan baik oleh para Peserta Didik barulah tercapai tujuan pendidikan dalam rangka mencerdaskan anak-anak bangsa.

Tenaga Pendidik tidak hanya dituntut harus pintar dan cerdas secara akademis namun juga harus memiliki kemampuan pola komunikasi yang baik



dan efektif sehingga pesan atau ilmu yang akan diberikan bisa tersampaikan dan diterima dengan baik oleh para Peserta Didik. Sebaliknya Peserta Didik juga tidak dituntut untuk harus pintar ataupun cerdas melainkan sikap berpola komunikasi yang baik harus dijaga sehingga dapat menjadikan Peserta Didik yang berakhlak. Berdasarkan latar belakang diatas menjadi dasar bahwa hal tersebut peneliti melakukan penelitian tentang **“Pola Komunikasi antara Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon.”**

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pola komunikasi antara Peserta Didik dan Tenaga Pendidik pada proses belajarmengajar di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon ?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi antara Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pola komunikasi antara Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan pada proses belajar mengajar di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon ?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi antara Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di Sekolah Usaha Perikanan Menengah



(SUPM) Waiheru Ambon ?

#### **D. Batasan Masalah**

Peneliti hanya membatasi pada Pola Komunikasi yang dilakukan oleh Peserta Didik kepada Tenaga Pendidik dilingkungan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon. Mengingat banyaknya kesalahan-kesalahan dalam berpola komunikasi yang tidak baik yang akan berdampak kepada Peserta Didik sendiri atau Sekolah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mempererat komunikasi sertasilaturahmi antara peserta didik dan pendidik demi kemajuan proses pembelajaran.

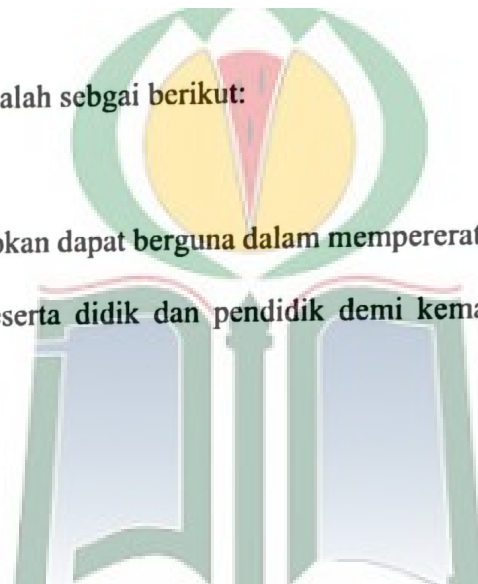
##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Tenaga Pendidik**

Hasil penelitian ini diharapkan agar dalam proses pembelajaran Tenaga Pendidik dapat menyampaikan pesan ke Peserta Didik, dengan bimbingan dan menuntun Peserta Didik menuju pada perubahan perilaku yang lebih baik lagi.

###### **b. Bagi Peserta Didik**

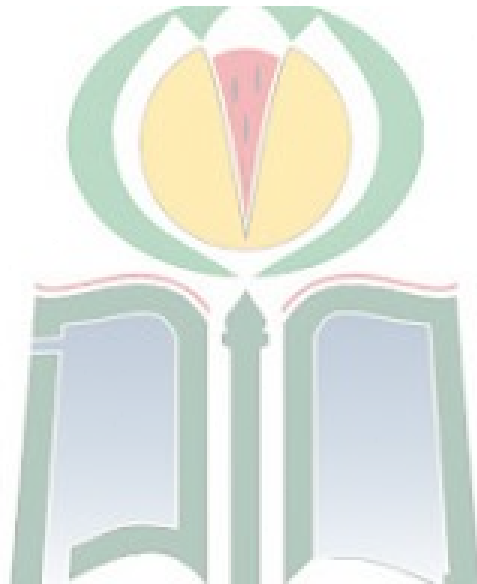
Setelah penelitian ini diharapkan Peserta Didik mendapatkan dampak positif yang dapat meningkatkan pola komunikasi dan silaturahmi dengan Tenaga Pendidik.



c. **Bagi Sekolah**

Setelah penelitian ini diharapkan dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antara Peserta Didik dengan Tenaga Kependidik dan Kependidikan baik dalam proses pembelajaran maupun diluar sekolah.

d. Hasil Penelitian ini juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang strata I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan jenis penelitian Kualitatif, berupa deskripsi tentang Pola Komunikasi antara Peserta Didik dengan Tenaga Pndidik di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon.

Pola Komunikasi di SUPM Waiheru Ambon dalam proses pembelajaran didalam dan luar kelas menggunakan Pola Komunikasi Linier. Dimana Pola Komunikasi tersebut mengandung makna lurus yang berarti perjalanan dari satu titik ke titik lain secara lurus yang berarti penyampaian pesan oleh Tenaga Pendidik kepada Peserta Didik sebagai titik terminal.

Proses Pola Komunikasi yang dilakukan Lebih cenderung dilaksanakan diluar kelas akibat penerapan pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis TEFA dengan persentase 70% praktek dibandingkan dengan proses Pola Komunikasi didalam Kelas yang hanya mengandalkan teori dengan persentase 30% teori.

##### 2. Pendekatan Penelitian

###### a. Pendekatan Pola Interaksi Pembelajaran di Kelas

Pada dasarnya pola interaksi pembelajaran dapat dilihat melalui alur komunikasi yang terjadi di kelas. Pola interkasi sangat dibatasi oleh bentuk terjadinya proses pembelajaran dan persyaratan pembatasan mengenai

'siapa berbicara kepada siapa'. Pengaturan tertentu seperti itu tentu mempunyai konsekuensi besar dalam proses pembelajaran.

Pola-pola interaksi di kelas akan lahir terutama dalam bentuk diskusi dan sesi tanya jawab antara Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan di SUPM Waiheru Ambon. Terdapat beberapa pola interaksi misalnya ada pola roda, polalingkaran, dan pola sentralistik. Pola roda merupakan interaksi yang mengarahkan seluruh informasi kepada individu/kelompok yang menjadi titik focus.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan selama 1 bulan mulai bulan Maret – April 2023 yang berlokasi di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon

## **C. Sumber Data Penelitian**

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer, yaitu data empiris yang diperoleh dari lapangan berdasarkan hasil wawancara bersama informan penelitian dan hasil observasi.

### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diambil tidak secara langsung dari sumbernya, data sekunder diambil dari berbagai dokumen-dokumen grafis (Tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain-lain) foto-foto, film, rekaman video, dan benda-benda yang dapat memperkaya data primer seperti laporan, buku-buku, karya tulis atau majalah ataupun seseorang yang



mendapatkan informasi dari orang lain yang berkaitan dengan penelitian.

### E. Penelitian *Infoman*

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *pusposiv sampling*. Sugiyono, “teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”<sup>16</sup>

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.<sup>17</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari beberapa informan Peserta Didik, Tenaga Kependidi dan Kependidikan di SUPM Waiheru Ambon. Masing-masing informan yang terdiri dari Kepala Sekolah sebagai Informan kunci (*key infoman*), 4 Tenaga Pendidik dan 6 Peserta Didik sebagai *Infoman* utama serta 2 Tenaga Kependidikan sebagai *infoman*

---

<sup>16</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta 2010). Halaman 53

<sup>17</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta 2018). Halaman 56

tambahan yang menurut peneliti telah mewakili terhadap fokus penelitian. Peneliti mendapatkan informan dari lingkungan dan hasil pencarian peneliti yang di bantu oleh beberapa teman.

1. Informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, yaitu Kepala SUPM Waiheru Ambon yang menjadi informan kunci.
2. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di SUPM Waiheru Ambon.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan adalah tenaga kependidikan..

Berdasarkan uraian di atas, maka informan dapat ditentukan oleh peneliti sendiri secara sengaja dan memperhatikan berbagai kriteria yang dimaksud diantaranya pengetahuan tentang objek yang di teliti, informan yang dipilih berada dalam komunitas yang akan diteliti, dan pejabat berada dalam lokasi tempat penelitian yang diteliti<sup>18</sup>

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Metode Proses Pengumpulan data pada penelitian ini, yakni peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang sebenarnya

---

<sup>18</sup> Kaharuddin.. *Kualitatif: Ciri dan Karakter Senagai Meyodelogi*. (Vol.IX. Issu 1. Januari-April 2021).

di SUPM Waiheru Ambon, untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu.

#### 1. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Observasi yang dipilih pada penelitian ini yakni observasi partisipatif. Peneliti mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memerhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakan, mempertanyakan kepada informan yang menarik dan mempelajari dokumen yang dimiliki.

#### 2. Wawancara

Teknik Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui komunikasi, yakni proses Tanya jawab antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (Narasumber). Penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yakni peneliti mengunjungi langsung kerumah atau tempat tinggal tokoh masyarakat dan tokoh agama atau orang yang akan diwawancarai untuk menanyakan secara langsung hal-hal yang perlu ditanyakan.

#### 3. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi, Pengumpulan data pada penelitian ini yakni penulis menggunakan kamera dan alat tulis untuk membantumengumpulkan data-data secara akurat untuk megnhindari kesalahan penyusunan dalam hasil penelitian.



## G. Teknik Analisis Data

Melakukan Data yang diperoleh dari responden melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi merupakan deskripsi tentang pendapat, pengetahuan, pengalaman dan aspek lainnya untuk dianalisa dan disajikan memiliki makna. Untuk menggunakan analisis data berdasarkan langkah-langkah berikut :

### 1) Reduksi data

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan membuat kesimpulan terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Apabila data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mereduksi yaitu menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikannya sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh melalui wawancara bersama tenaga pendidik dan peserta didik. Setelah data diperoleh, kemudian digolongkan berdasarkan subsub-kajian yang dipelajari. Hal ini dilakukan karena data yang didapat tidak urut. Jika data kurang lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan di lapangan.

### 2) Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dirancang guna



menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang di padu dan mudah diraih, sehingga peneliti lebih mudah dalam menarik kesimpulan.

### 3) Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan hasil penelitian, semua hasil observasi, wawancara, temuan dokumentasi harus diproses dan dianalisis, setelah data disajikan maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang terkumpul melalui reduksi data kemudian dilakukan penyajian data sehingga menjadi data yang siap disajikan dan akhirnya dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan hasil penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa;

1. Perencanaan strategi pola komunikasi antara Peserta Didik dan Tenaga Pendidik dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Begitu juga Penggunaan strategi pola komunikasi dilaksanakan dalam bentuk interpersonal (individu) dan intrapersonal (kelompok) atau komunikasi dua arah) terlaksana sesuai aturan.
2. Pola komunikasi merupakan salah satu aturan dan bentuk tata tertib sekolah yang dilaksanakan sejak awal Peserta Didik masuk di sekolah. Selain itu Implementasi pola komunikasi juga terlaksanan dengan baik di lingkungan sekolah, di kelas, dan di asrama. Selanjutnya Strategi pola komunikasi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran berhasil dengan baik, namun terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang ditemui.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dia atas, penulis dapat mengemukakan beberapa saran penelitian antara lain:

1. Perencanaan strategi pola komunikasi dalam pembelajaran perlu ditingkatkan baik dari sisi pendekatan dan pembimbingan.

2. Perlu ditingkatkan program ekstrakurikuler untuk memotivasi minat dan bakat Peserta Didik dalam proses akademik maupun non akademik.
3. Perlu ditingkatkan strategi penggunaan media-media komunikasi sekunder dalam proses pembelajaran.
4. Pola komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua perlu dikembangkan dalam rangka memberikan pesan terkait peningkatan hasil belajar Peserta Didik.
5. Peningkatan petadupsis kepada Peserta Didik dilakukan secara intens sejak diterima menjadi Peserta Didik-Peserta Didik di SUPM Waiheru Ambon.
6. Perlu adanya peningkatan pola komunikasi yang mengarah kepada SOP kegiatan akademik di SUPM Negeri Waiheru Ambon.
7. Bagi peneliti lanjutan, dapat mengambil masalah yang sama dengan memperbanyak indicator untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

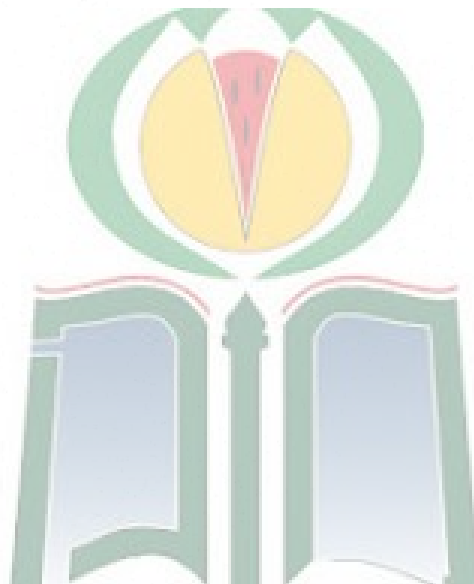
## DAFTAR PUSTAKA

- AW Suranto Komunikasi Interpersonal. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2011)
- Cherry, Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek, (PT. Remaja Rosdakarya, Yogyakarta, 1983)
- Deddy, Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012)
- Deddy, Mulyana. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.( Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012)
- Djamarah Syaiful Bahri. Strategi Belajar Mengajar.( Jakarta : Rineka Cipta 2002)
- Djamarah, Bahri, Syaiful. Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga. (Jakarta: PT. Reneka Cipta 2004)
- Effendi, Onong Uchjana. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2001)
- Effendy. 2003. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hewitt, 1981, Komunikasi, [www.scribd.com](http://www.scribd.com) , 15 Feb 2012, pkl. 20:42
- Hovland. Pengantar Ilmu Komunikasi. (Bandung : Eresco 2002)
- <https://www.google.co.id/amp/s/vhajrie27.wordpress.com/2010/03/28/teori-komunikasi-belajar-dan-pembelajaran/amp>.
- Ihmeideh, Metode Penelitian. (Jakarta: Renika Cipta. 2010)
- Kaharuddin.. Kualitatif: Ciri dan Karakter Senagai Meyodelogi. (Vol.IX. Issu 1. Januari-April 2021)
- Kusnarto dan Saifudin Z. 2010. Pola Komunikasi. Jurnal Ilmu Komunikasi (Vol 2. No 1 April 2010.)
- Mulyana dan Rahmat. (2009). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja, Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007)
- Stephen P. Robins. Ilmu Sosial dan Masyarakat. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005)
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta 2018).



Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta 2010)

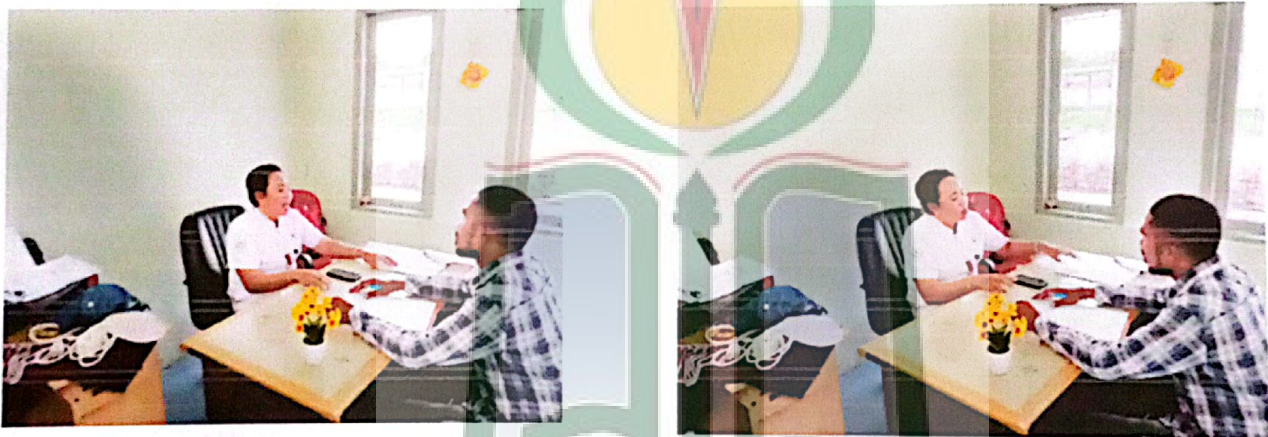
Wiryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia 2005). Halaman 53



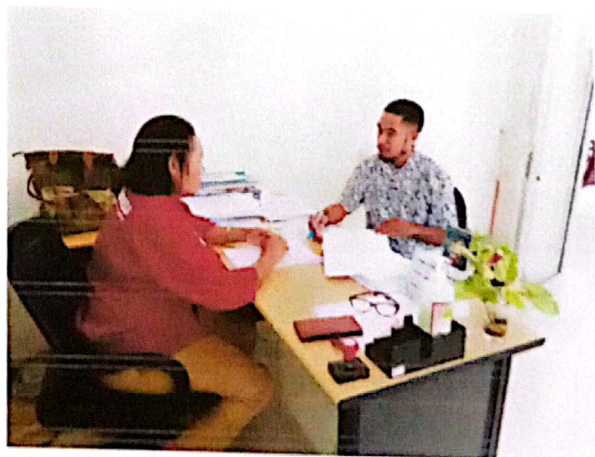
## GAMBAR DOKUMENTASI



Proses wawancara bersama Plt. Kepala Sekolah SUPM Waiheru Ambon



Proses wawancara bersama Wakasek Kesiswaan

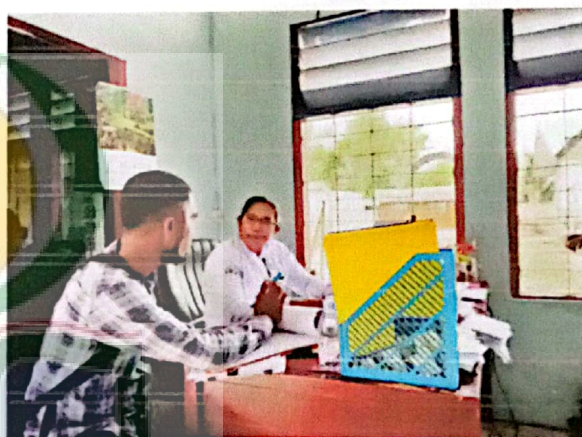
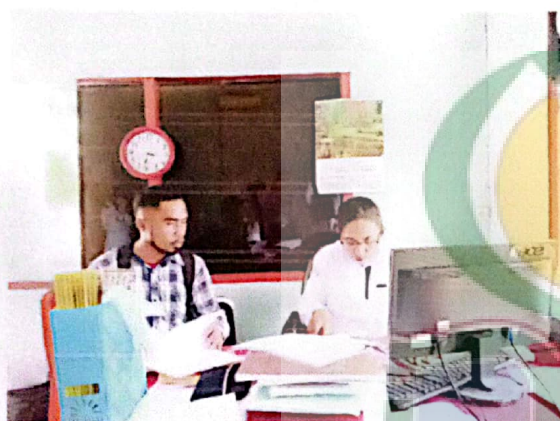


Proses wawancara bersama Tenaga Pendidik BK





**Proses wawancara bersama Tenaga Pendidik Pendidikan Olahraga sekaligus sebagai Penanggungjawab Kegiatan Ekstrakurikuler**

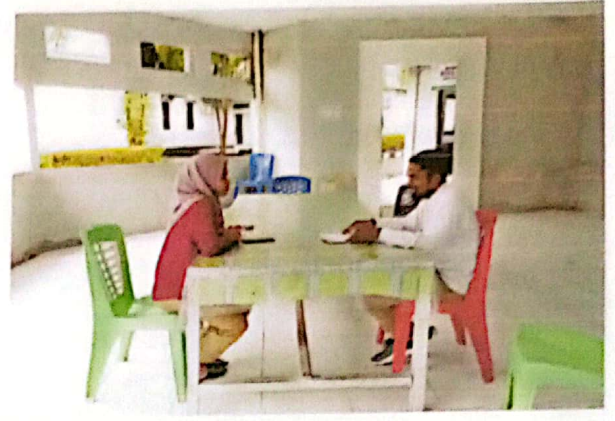


**Proses wawancara bersama Tenaga Pendidik Pendidikan Agama Kristen**

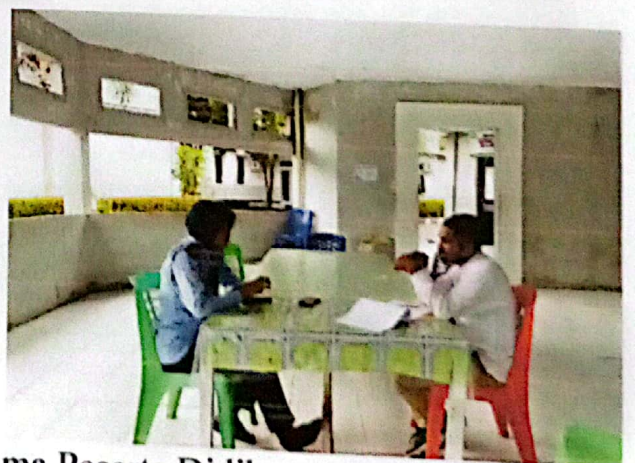
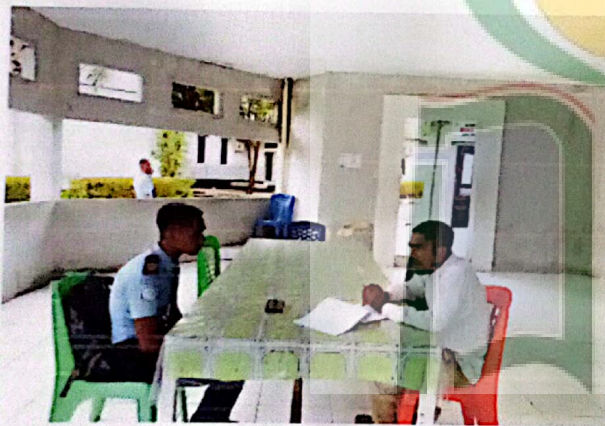
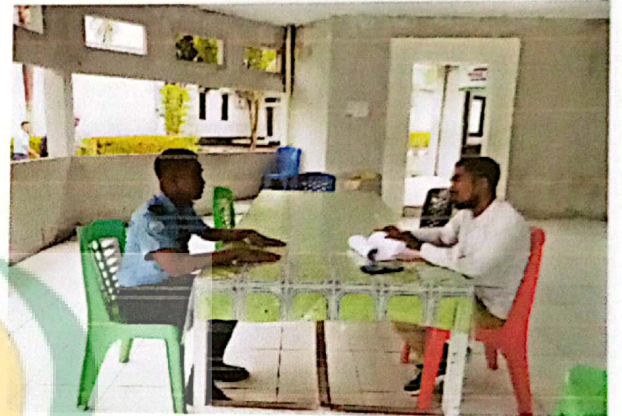


**Proses wawancara bersama Penanggungjawab Asrama**



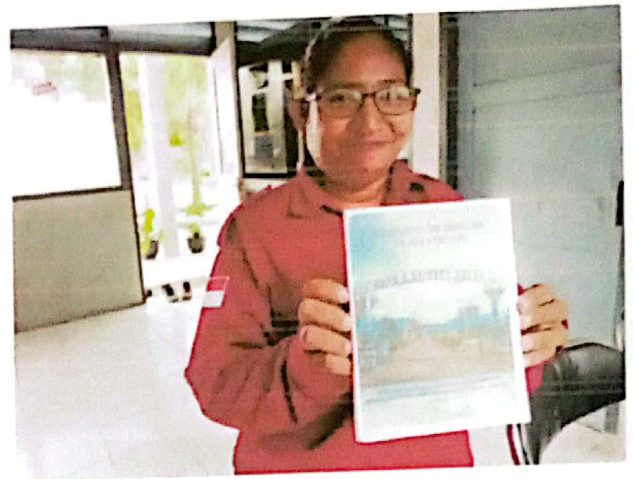
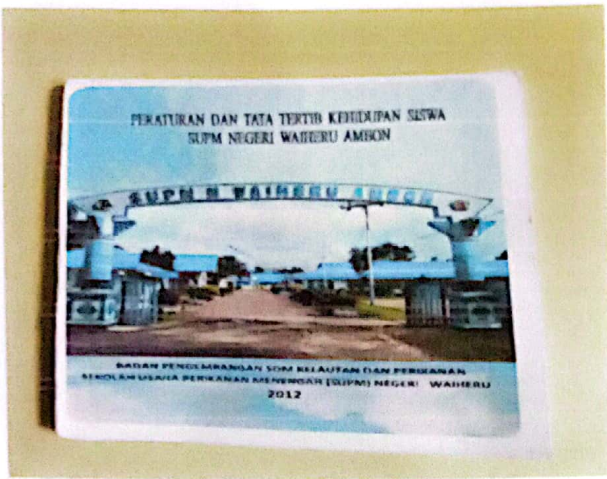


Proses wawancara bersama Penanggungjawab Asrama

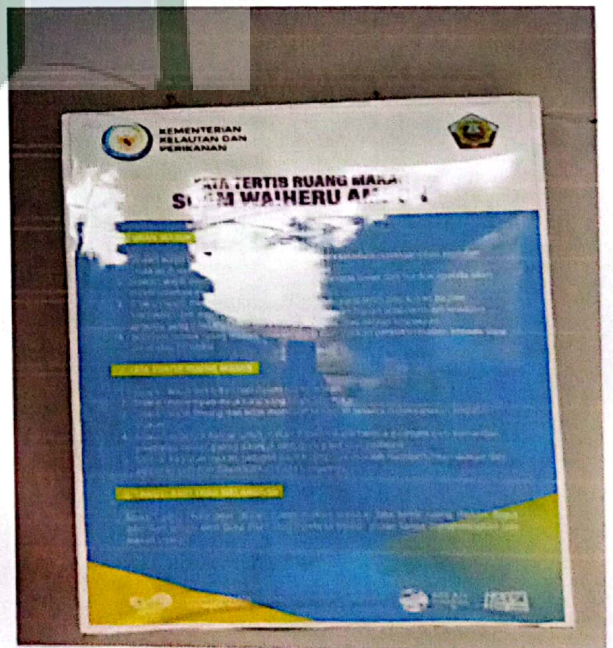


Proses wawancara bersama Peserta Didik



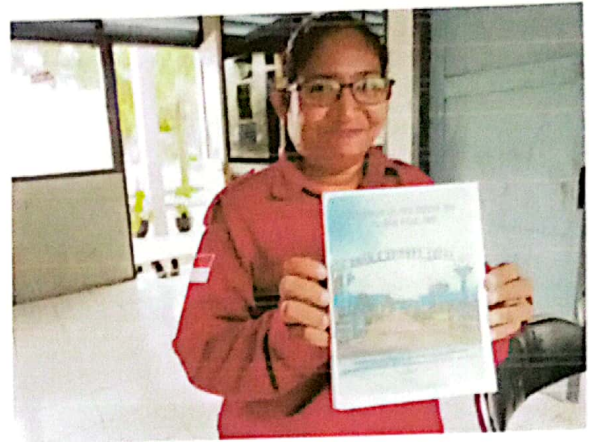
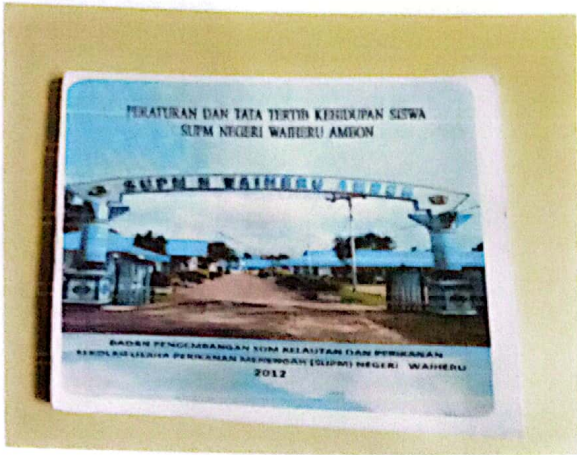


Pola Komunikasi Primer menggunakan Buku Petadupsis

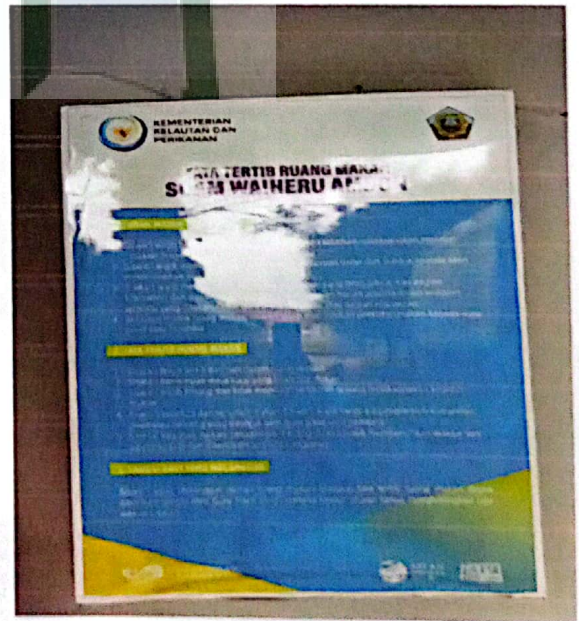


Pola Komunikasi Primer menggunakan Media Komunikasi berupa Baliho, dan Poster dan SOP





Pola Komunikasi Primer menggunakan Buku Petadupsis



Pola Komunikasi Primer menggunakan Media Komunikasi berupa Baliho, dan Poster dan SOP





Pola Komunikasi Sekunder menggunakan Media Komunikasi berupa Speaker dan Toa





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-277/In.09/3/3-a/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 19 Juni 2023

Kepada Yth :  
Wali Kota Ambon  
Di  
Ambon

*Assalamualaikum Wr,Wb.*

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Safari Mahulauw  
NIM : 160204029  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik  
Semester : XIV(Empat Belas)  
Alamat : Kompleks IAIN Ambon  
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Antara Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon.  
Lokasi : Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon  
Waktu : 23 Juni - 23 Juli 2023

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*



Man Arfa, M.Pd.I  
NIP. 19721014 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth :  
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)





# PEMERINTAH KOTA AMBON DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579

KodePos : 97126 website: [dpmptsp.ambon.go.id](http://dpmptsp.ambon.go.id) email : [dpmptsp@ambon.go.id](mailto:dpmptsp@ambon.go.id)

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 0774/DPMPTSP/VI/2023

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
  3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
  4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;
  4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/972/BKBP/2023.
- Menimbang : Surat a.n. Dekan, Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor. B-277/In.09/3/3-a/TL.00/06/2023 Tanggal 19 Juni 2023

Kepala DPMPTSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :

- Nama : SAFARI MAHULAUW  
Identitas : Mahasiswa  
Untuk : Pola Komunikasi Antara Peserta Didik Dan Tenaga Pendidik Di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon
1. Lokasi Penelitian : Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon
  2. Waktu Penelitian : 01 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
  - b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
  - c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
  - d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
  - e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
  - f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
  - g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 23-06-2023 s/d 23-07-2023 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;
- Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal : 27 Juni 2023

A.n. WALIKOTA AMBON  
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



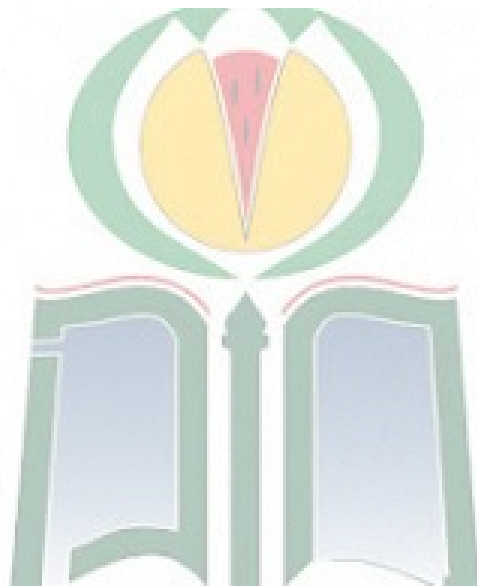
T. Plejer Salmima, M.Si

M. Pembina Utama Muda

NIP : 19640222 199203 1 011



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E







**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN  
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAIHERU AMBON**

**JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENNA KM. 16 WAIHERU AMBON**

**TELEPON (0911) 361111 (HUNTING), FAKSIMILE (0911) 361111**

**WEB. [supmwalheru-kkp.sch.id](http://supmwalheru-kkp.sch.id) SURAT ELEKTRONIK [supmwalheruambon@yahoo.com](mailto:supmwalheruambon@yahoo.com)**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :  $\beta$ 733/BRSDM-SUPM.WHR/TU.210/VII/2023

Menindaklanjuti surat Dekan I Bidang Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Fakultas Ushuldin dan Dakwah nomor : B-277/In.09/3/3-a/TL.00/06/2023 tanggal 13 Juni 2023. hal : Permohonan izin Penelitian, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa An. **Safari Mahulauw** telah selesai melaksanakan proses penelitian selama 1 (satu) bulan terhitung mulai 13 Juni s/d 13 Juli 2023 pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah ( SUPM) Waiheru.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 13 Juli 2023

An. Kepala SUPM Waiheru,  
Ka. Sub Bagian Umum



Naiboki Salampessy